

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh derajat desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2022. Dalam penelitian ini terdapat variabel lain selain derajat desentralisasi fiskal untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi. Variabel tersebut adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja, investasi, Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dan variabel *dummy* pandemi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Dalam menentukan model terbaik dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Setelah dilakukan ke-2 uji tersebut model yang terbaik yang akan digunakan adalah model FEM. Untuk melakukan analisis estimasi model FEM dalam penelitian ini menggunakan *Absorbing Regression* untuk menghilangkan efek individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel derajat desentralisasi fiskal dan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara signifikan dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel investasi, tenaga kerja dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pandemi secara signifikan dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, desentralisasi fiskal, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi, tenaga kerja, Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), *Covid-19*